

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan penelitian manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan minimal diarahkan pada pencapaian empat sasaran, yaitu: 1) Pengembangan segi-segi kepribadian, 2) Pengembangan kemampuan kemasyarakatan, 3) Pengembangan kemampuan melanjutkan studi, 4) Pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk berkerja.

Kesulitan belajar peserta didik dengan tidak memandang kemampuan intelegensi yang dimiliki. Banyak peserta didik dengan intelegensi rendah dapat meraih prestasi belajar tinggi, tetapi juga tidak dapat disangkal bahwa intelegensi yang tinggi memberikan peluang yang besar bagi setiap peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu salah satu faktor, selain faktor kemampuan kognitif, cara belajar juga diakui dapat mempengaruhi penyebab kesulitan belajar.

Menurut Djamarah (2002:199) “Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu”. Peserta didik yang mengalami gangguan dalam proses pembelajaran yang dikarenakan oleh kurangnya pemahaman intelektual yang dimiliki oleh seseorang pembelajar terhadap materi yang diberikan. Selain itu peserta didik akan kesulitan belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam proses belajar. Salah satu indikator peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari prestasi yang rendah atau tidak sesuai dengan rata-rata walaupun peserta didik telah berusaha rajin tetapi prestasi yang diperoleh tetap saja tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklarifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya mudah mengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambilan kebijakan dan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan.

Menurut Nurlala (2007:2), “Akuntansi Biaya adalah suatu bidang akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur, dan melaporkan tentang informasi biaya yang digunakan”. Disamping itu akuntansi biaya juga membahas tentang penentuan harga pokok dari suatu harga pokok produk yang diproduksi dan dijual di pasar baik guna memenuhi keinginan pemesanan maupun menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual.

Aspek kognitif merupakan kemampuan dalam bidang pengetahuan, kecakapan serta kemahiran yang dimiliki mahasiswa,

selain itu aspek kognitif merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan pengetahuan dalam proses pembelajaran, mengikuti perkuliahan serta mengerjakan soal ujian. Dengan demikian aspek kognitif atau kemampuan kognitif sangat mempengaruhi kesulitan belajar.

Selain aspek kognitif, gaya belajar mahasiswa juga menjadi faktor penunjang adanya kesulitan mahasiswa dalam belajar. Gaya belajar pun menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pendidikan. Belajar merupakan proses internal yang diukur melalui perilaku. Adanya perbedaan kognitif, afektif, maupun psikomotor diantara para siswa mempengaruhi pilihan belajar mereka yang muncul dalam bentuk perbedaan belajar. Keefe (1988) menyatakan bahwa gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta gaya belajar yang disukai. Mahasiswa pada umumnya akan sulit memproses informasi dalam salah satu gaya yang dirasa tidak nyaman bagi mereka. Mahasiswa memiliki kebutuhan belajar sendiri, belajar dengan gaya berbeda, serta memproses informasi dengan gaya yang berbeda. Oleh karena itu jika gaya mengajar guru atau dosen tidak memperhatikan kebutuhan khusus gaya belajar mereka, maka belajar tidak akan terjadi.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks karena dipengaruhi oleh banyak hal. Apalagi hal-hal yang mempengaruhi tidak diperhatikan maka akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tersebut akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar bahkan dapat berakibat mahasiswa mengalami kegagalan dalam program studi. Kesulitan belajar akuntansi yang dialami mahasiswa menyebabkan prestasi belajar rendah.

Dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kesulitan belajar mata kuliah akuntansi pengendalian biaya di tinjau dari aspek kognitif dan gaya

belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menjadikan mahasiswa pendidikan akuntansi pada saat belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya mengalami kesulitan, antara lain faktor internal dan faktor eksternal yang memiliki pengaruh negatif secara nyata terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian jika faktor internal dan eksternal bertambah, maka prestasi belajar akan menurun. Faktor internal kesulitan belajar akuntansi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar akuntansi dibandingkan dengan faktor eksternal yang meliputi kurangnya motivasi terhadap mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya, kurangnya persiapan dalam belajar, gaya belajar yang tidak sesuai, efektif dan efisiennya gaya belajar mahasiswa yang digunakan mahasiswa, kurangnya pemahaman tentang materi karena tidak memperhatikan, kurangnya rasa percaya diri dalam belajar, kurang jelasnya dosen dalam penyampaian materi, dll.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitiannya, maka perlu adanya pembatasan masalah guna menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya dibatasi pada hasil prestasi belajar mahasiswa tahun ajaran 2017/2018.
2. Aspek kognitif yang akan diteliti dibahas pada aspek kognitif mahasiswa dalam mempersiapkan dan menempuh pembelajaran

mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya tahun ajaran 2017/2018.

3. Gaya belajar mahasiswa ini dibatasi pada gaya belajar mahasiswa dalam menempuh mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya tahun ajaran 2017/2018.
4. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan tahun ajaran 2017/2018, sedangkan obyek penelitiannya adalah nilai atau hasil prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya mahasiswa tahun ajaran 2017/2018.
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya mahasiswa tahun ajaran 2017/2018.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara aspek kognitif dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya mahasiswa tahun ajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kognitif terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya mahasiswa tahun ajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya mahasiswa tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya mahasiswa tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
 - a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan aspek kognitif dan gaya belajar dalam pembelajaran.
 - b. Sebagai masukan bagi peneliti dalam rangka memahami tentang penelitian.
 - c. Mengetahui sejauh mana kesulitan belajar mahasiswa pada saat pembelajaran.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai informasi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara tekun, rajin dan mendalam, dapat meningkatkan kemampuan kognitif yang dimiliki serta dapat mengetahui bagaimana gaya belajar yang baik dan benar sehingga apa yang diajarkan oleh dosen dapat di mengerti dan di pahami agar tidak terjadi kesulitan pada saat pembelajaran.

3. Bagi dosen

Sebagai informasi bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut agar dosen pengampu untuk lebih teliti dan hati-hati dalam penyampaian materi agar materi mudah di mengerti, dan sebagai refleksi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik agar tidak terjadi kesulitan belajar pada saat pembelajaran.